

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan, pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Solok mengenai pengelolaan Tata Ruang Kantor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penataan ruang Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Solok memiliki konsep tata ruang terbuka selama pandemi ini, yang sebelumnya memakai konsep tata ruang tertutup. Pada saat pandemi seperti sekarang ini banyak perubahan yang dilakukan terhadap penataan ruang kantor pada saat pandemi seperti sekarang ini. Penataan yang dilakukan yakni pada susunan meja dan kursi kerja yang diberi jarak satu meter, perbaikan sirkulasi udara pada beberapa bagian, dan pengadaan fasilitas penunjang protokol kesehatan seperti penambahan fasilitas cuci tangan, bilik sterilisasi, dan handsanitaizer.
2. Pada ruangan Fraksi dan Bagian Hukum & Persidangan terdapat beberapa kendala yang harus dilakukan evaluasi seperti kondisi udara yang kurang baik dan sirkulasi udara yang tidak lancar yang disebabkan kurangnya ventilasi udara dan jendela yang selalu ditutup, kondisi pencahayaan yang redup dan tidak terlalu terang pada bagian Hukum dan persidangan yang disebabkan karena kurangnya sumber

pencahayaan seperti lampu dan gordena jendela yang tidak dibuka hingga cahaya matahari dari luar tidak masuk ke dalam, ruangan yang agak sempit pada bagian Hukum dan persidangan.

3. Fasilitas penunjang protokol kesehatan yang kurang dijaga dengan baik, dan tidak dilakukan pengecekan secara berkala seperti tidak dirawatnya bilik sterilisasi disinfektan, hal ini disebabkan kurangnya adaptasi dari para pegawai dan tamu pada lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Solok terhadap penggunaan fasilitas tersebut.
4. Dengan adanya kendala tersebut pada Kantor DPRD Kabupaten Solok maka terdapat beberapa solusi yaitu penataan ulang tata ruang kantor dalam penerapan protokol Kesehatan, sirkulasi udara yang harus diperbaiki, mengatur pencahayaan semaksimal mungkin, dan menjaga fasilitas penunjang pencegahan Covid-19 yang ada.

5.2 Saran

Sebagai bahan masukan bagi Sekretariat DPRD Kabupaten Solok, penulis menyarankan terkait dengan pengelolaan tata ruang kantor pada Sekretariat DPRD Kabupaten Solok

1. Penataan ulang susunan meja kerja pada bagian hukum dan persidangan sangat perlu dilakukan kembali dilaksanakan ruangan yang tergolong lumayan sempit, berikut beberapa hal yang harus diperhatikan:

a. Pemulihan Furnitur

Jika ruangan kerja tidak cukup luas dan tergoLong sempit, seharusnya hindari penggunaan furnitu yang berukuran sempit, seperti halnya lemari kerja yang terbiLang besar yang dipakai pada ruangan tersebut, dimana lemari kerja tersebut tidak terlalu terpakai, dan biLing kabinet untuk berkas dan alat pribadi para pegawai yang ada 35 buah pada ruangan tersebut, seharusnya di pangkas karena para pegawai lebih suka membawa kertas dan perdata pribadi mereka pulang.

b. Pemanfaatan Setiap Sudut Dengan Semaksimal Mungkin

Contohnya seperti memanfaatkan ruang di bawah tangga yang kosong untuk penempatan berkas dan alat-alat yang tidak dan sangat jarang dipakai seperti membuat lemari khusus untuk hal tersebut

2. Fasilitas adalah hal yang sangat penting yang harus dirawat dengan melakukan pengecekan secara berkala, apalagi fasilitas dalam penunjang protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19, maka dengan itu semua pihak di lingkungan Sekretariat DPRD harus memiliki kesadaran untuk merawat fasilitas penunjang protokol kesehatan tersebut. Kurangnya kesadaran terhadap perawatan fasilitas penunjang tersebut dikarenakan adaptasi dari kebiasaan baru yang masih kurang sehingga menimbulkan rasa tidak acuh terhadap alat penunjang tersebut.

3. Kondisi udara dalam ruangan adalah hal yang harus sangat diperhatikan pada ruangan kerja para pegawai, apalagi pada saat pandemi seperti sekarang ini yang mana kondisi udara harus selalu sehat untuk para pegawai, karena hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan pegawai. Pada ruangan Fraksi Partai Politik dan Bagian Hukum & persidangan yang bersifat sangat rahasia sehingga ruangan tersebut sangat tertutup, harusnya penambahan ventilasi dan membuka setengah jendela mesti dilakukan supaya sirkulasi udara dalam ruangan tersebut lancar dan tidak terperangkap, hal ini nantinya dapat meningkatkan kualitas kesehatan pegawai yang akan berimbas pada peningkatan kinerja.

4. Pencahayaan element yang terpenting dalam melakukan setiap pekerjaan kantor, namun sering diabaikan oleh pihak kantor, hal ini terjadi pada ruangan Bagian Hukum dan Persidangan yang dimana pencayaan pada ruangan tersebut remang-remang yang dikarenakan kurangnya lampu untuk penerangan dan gordena jendela yang ditutup sepanjang hari. Ada baiknya jumlah lampu untuk penerangan ditambah pada ruangan tersebut dan gordena jendela dibuka supaya cahaya yang masuk lebih baik, hal ini akan meningkatkan kinerja para pegawai yang akan berdampak baik instansi.